

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti merancang desain penelitian ini dengan pendekatan dan metode penelitian yang dinilai sesuai dengan jenis penelitian dan hasil temuan yang ingin didapatkan. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Sejalan dengan itu, Kirk dan Miller dalam Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergabungnya dari pengamatan pada manusia baik kawasannya maupun dalam peristilahannya (Moleong, 2010).

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari subyek dan informan serta setting penelitian yang telah ditentukan dan disajikan melalui pendeskripsian data, penyelesaian, ungkapan berupa kata-kata atau istilah yang diperoleh selama penelitian berlangsung tanpa adanya perhitungan statistik.

1.1.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Digunakannya metode ini karena pembahasan yang dilakukan di penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran mengenai suatu masalah yang sedang terjadi.

Dalam penelitian ini diuraikan secara detail tentang “Pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga Pada Masyarakat Industri di Dusun Andir Kabupaten Bandung”.

1.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1.2.1 Partisipan

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Data atau Informan yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Informasi ini digali dari berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat industri yang berkerja sebagai buruh pabrik di Dusun Andir, Desa Pakutandnag Kecamatan Ciparay.

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010). Yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah kepala desa dan kepala dusun di Desa Pakutandag Kecamatan Ciparay.

1.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dusun Andir Rt. 002-004 Rw. 009 dan Rt. 001-002 Rw. 10, Desa Pakutandang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilakukan di Dusun Andir karena kebanyakan masyarakatnya merupakan masyarakat industri dan orang tua bekerja sebagai buruh pabrik. Bekerja sebagai buruh pabrik mengharuskan orang tua menghabiskan lebih banyak waktu untuk bekerja, sehingga anak kurang memperhatikan pendidikan akhlaknya yang kemudian menyebabkan terjadinya penyimpangan akhlak seperti anak kurang memiliki sopan santun dan budi pekerti yang rendah.

1.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Observasi

Teknik pertama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik observasi. Teknik observasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam peraturan alamiah. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena yang sedang diamati untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung (Muhammad Yaumi, 2014).

Alat observasi yang digunakan adalah catatan anecdotal. Catatan anecdotal adalah alat observasi dimana peneliti sesegera mungkin mencatat hal-hal yang dianggap penting. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data menyeluruh mengenai pendidikan akhlak anak dalam keluarga pada masyarakat industri.

1.3.2 Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab dengan tujuan atau maksud tertentu. Tanya jawab atau percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang bertugas untuk mengajukan pertanyaan dan informan yang bertugas untuk memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2010). Metode ini peneliti gunakan untuk

memperoleh gambaran dan informasi menyeluruh tentang pendidikan akhlak anak dalam keluarga pada masyarakat industri. Peneliti mewawancarai subjek penelitian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak anak dalam keluarga.

1.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berhubungan dengan topik penelitian (Sukmadinata, 2013). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan kondisi latar ataupun subjek penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah berupa catatan dan alat perekam serta dokumentasi foto atau gambar.

1.3.4 Triangulasi

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat yang relevan. Pengumpulan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan data yang objektif.

Untuk memperoleh keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2014).

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Definisi triangulasi adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2010). Triangulasi yang dapat dipakai dengan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.4 Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu (Moleong, 2010).

Teknik analisis data data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Miles, 1994). Adapun tahap-tahap analisis tersebut sebagai berikut:

3.4.1 Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data selain mengumpulkan data dengan wawancara, dokumentasi, observasi, peneliti juga membuat catatan lapangan dalam pengumpulan data itu. Catatan lapangan tidak lain daripada catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian tertentu. Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2010).

3.4.2 Reduksi Data

Reduksi data artinya bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi (Muhammad Yaumi, 2014). Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Di tahap ini peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan dengan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian, dan mencari tema serta pola yang sudah ada pada temuan pengumpulan data. Sehingga nantinya dari data yang sudah direduksi tersebut maka akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan dari setiap rumusan masalah.

Setelah mendapatkan data hasil reduksi, maka didapatkan gambaran atau garis besar yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data lainnya. Peneliti mencari data terkait hal-hal pokok pendidikan akhlak anak dalam keluarga pada masyarakat industri di Desa Pakutandang. Awalnya data yang berupa narasi hasil wawancara dan observasi nantinya akan disederhanakan ke dalam bentuk poin-poin yang lebih mudah dipahami. Maka dalam pereduksian data peneliti harus memilih dan memilah

yang dikorelasikan dengan fokus penelitian. Perhatikan Tabel 1:

Tabel 3.1
Kode Reduksi Data

No	Aspek	Kode Data
1	Bagaimana kondisi akhlak anak pada saat ini di Dusun Andir Kabupaten Bandung?	KA
2	Metode pendidikan akhlak dalam keluarga di Dusun Andir Kabupaten Bandung	MPA
3	Penyebab terjadinya penyimpangan akhlak pada anak di Dusun Andir Kabupaten Bandung	PPA

3.4.3 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada masyarakat atau desa yang menjadi lokasi penelitian. Dengan demikian penyajian data secara singkat dan jelas dimungkinkan dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti. Penyajian data yaitu untuk membuat informasi terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses, dan terpadu, sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya (Muhammad Yaumi, 2014).

Saat melakukan analisis transkrip wawancara, catatan lapangan observasi, dan studi dokumentasi peneliti memerlukan pengkodean data hasil penelitian. Coding adalah kegiatan membuat kode. Kode dapat berupa kata atau frase yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan atau meringkas kalimat, paragraf, maupun sekumpulan teks. Kode dapat juga diartikan sebagai label yang diberikan sebagai unit pemberi makna atas informasi yang dikompilasi dalam penelitian. Berikut ini adalah pengkodean data penelitian yang peneliti susun.

Tabel 3.2
Coding Data Wawancara

No	Nama	Keterangan	Kode
1	Bapak Suryaji	Kepala Desa	W.SUR.KDES
2	Bapak Encun Suntara	Kepala Dusun	W.ES.KDUS
3	Ibu AS	Orang Tua	W1.AS.ORTU
4	Bapak IRS	Orang Tua	W2.IRS.ORTU
5	Ibu WY	Orang Tua	W3.WY.ORTU
6	Ibu EK	Orang Tua	W4.EK.ORTU
7	Bapak AK	Orang Tua	W5.AK.ORTU
8	Bapak AN	Orang Tua	W6.AN.ORTU
9	Bapak DS	Orang Tua	W7.DS.ORTU
10	Ibu KM	Orang Tua	W8.KM.ORTU
11	Ibu TS	Orang Tua	W9.TS.ORTU
12	Bapak WHK	Orang Tua	W10.WHK.ORTU
13	Bapak Ad	Orang Tua	W11.AD.ORTU
14	Bapak W	Orang Tua	W12.W.ORTU
15	Bapak US	Orang Tua	W13.US.ORTU
16	Bapak MM	Orang Tua	W14.MM.ORTU
17	Ibu IS	Orang Tua	W15.IS.ORTU

Tabel 3.3
Coding Data Observasi

No	Objek	Kode
1	Keluarga AS	OB1.K.AS
2	Keluarga IRS	OB2.K.IRS
3	Keluarga WY	OB3.K.WY
4	Keluarga EK	OB4.K.EK
5	Keluarga AK	OB5.K.AK
6	Keluarga AN	OB6.K.AN

7	Keluarga DS	OB7.K.DS
8	Keluarga KM	OB8.K.KM
9	Keluarga TS	OB9.K.TS
10	Keluarga WHK	OB10.K.WHK
11	Keluarga Ad	OB11.K.AD
12	Keluarga W	OB12.K.W
13	Keluarga US	OB13.K.US
14	Keluarga MM	OB14.K.MM
15	Keluarga IS	OB15.K.IS

3.4.4 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi data adalah pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagaimana yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.

Langkah terakhir yang ditempuh setelah menganalisis data adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan yang dimaksud dalam tahap ini adalah memaknai terhadap data yang telah terkumpul kesimpulan perlu dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu pada pokok permasalahan yang akan diteliti, karena merupakan intisari dari hasil penelitian (Moleong, 2010).

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Pendidikan

Pendidikan dapat diartikan sebagai sesuatu yang membantu manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan proses pembelajaran, agar setiap manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi manusia yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu memenuhi kebutuhan dirinya untuk hidup sebagai manusia.

3.5.2 Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri yang menimbulkan berbagai macam perbuatan secara spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

3.5.3 Anak

Anak adalah seseorang yang yang terlahir dari sepasang suami istri dan berusia di bawah

18 tahun termasuk bayi yang masih di dalam kandungan.

3.5.4 Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama seseorang mendapatkan teman hidup dan pendidikan yang terjadi dengan sendirinya.

3.5.5 Masyarakat Industri

Masyarakat industri merupakan sekelompok orang yang mempunyai keterlibatan dalam kaitan teknologi, ekonomi, dan perusahaan di sentra-sentra produksi.